

**ANALISIS PERSEPSI PARTISIPAN OLAHRAGA TERHADAP
KESEHATAN DI FISIK KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)*



**AZIZI YUFER
BP/NIM: 2018/18089200**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Persepsi Partisipan Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik Di Kota Padang
Nama : Azizi Yufer
Nim : 18089200
Program Studi : Ilmu Keolahragan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

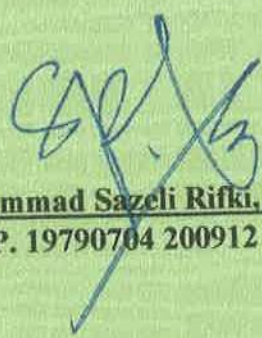
Padang, Desember 2022

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Endang Sepdanius, S.Si., M.Or
NIP. 1989009262015041002

**Mengetahui:
Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi**



Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004




**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

**Analisis Persepsi Partisipan Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik Di Kota
Padang**

Nama : Azizi Yufer
Nim : 18089200
Prodi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2022

Tim Penguji

		Tanda tangan
Ketua	: Endang Sepdanius, S.Si., M.Or	1. 
Anggota	: Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd	2. 
Anggota	: Andri Gemaini, S.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang Berjudul “Analisis Persepsi Partisipan Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik Di Kota Padang” adalah asli dan belum pernah untuk diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila terdapat sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2022

Saya yang menyatakan



Azizi Yufer

Nim. 18089200

ABSTRAK

Azizi Yufer (2022) : Analisis Persepsi Partisipan Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik Di Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi partisipan olahraga terhadap kesehatan fisik di Kota Padang,Dimana observasi terlihat kebanyakan orang belum mengetahui tujuan yang jelas mengenai manfaat berolahraga terhadap kesehatan fisik dalam masyarakat Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat kota padang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik insidental sampling.Tempat penelitian adalah wilayah Kelurahan Pisang,Kecamatan Pauh.Pada penelitian ini, peneliti mengambil masyarakat yang secara kebetulan ditemui dan bersedia untuk menjadi responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Data penelitian merupakan persepsi kesehatan partisipan olahraga terhadap kesehatan fisik di Kota Padang. Instrumen penilaian berupa angket motif kesehatan partisipan dalam aktivitas.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa persepsi partisipan olahraga terhadap kesehatan fisik di Kota Padang berada pada kategori sangat baik sebesar 92%, kategori baik sebesar 7%, kategori cukup sebesar 1%. Karegori kurang sebesar 0% dan kurang sekali sebesar 0% Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 89,6%, Persepsi Partisipan Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik Di Kota Padang masuk dalam kategori “sangat baik”.Dapat disimpulkan bahwa persepsi partisipan olahraga terhadap kesehatan fisik di Kota Padang termasuk dalam kategori “baik sekali”, berdasarkan persentase hasil survei yang menunjukkan bahwa angka tertinggi masuk dalam kategori “baik sekali”

Kata Kunci : Persepsi , Partisipan, Kesehatan Fisik.

ABSTRACT

Azizi Yufer (2022) : Analysis of Sports Participants' Perceptions of Physical Health in the City of Padang.

This study aims to determine the perceptions of exercise participants on physical health in the city of Padang, where observation shows that most people do not know clear goals regarding the benefits of exercise on physical health in the people of Padang City.

This research is quantitative descriptive. The population of this research is all the people of Padang city. The sampling technique in this study was incidental sampling technique. The research location was in the Pisang Village, Pauh District. In this study, the researchers took people who were accidentally met and were willing to be respondents as samples in this study. The research data is the perception of the health of sports participants on physical health in the city of Padang. The assessment instrument was a questionnaire on the health motives of the participants in the activity.

Data analysis was performed using descriptive statistics. In this study, it was found that the perceptions of sports participants on physical health in the city of Padang were in the very good category at 92%, the good category at 7%, the moderate category at 1%. The categories are less than 0% and very few are 0%. Meanwhile, based on an average value of 89.6%, sports participants' perceptions of physical health in Padang City are in the "very good" category. It can be concluded that sports participants' perceptions of physical health in The city of Padang is included in the "very good" category, based on the percentage of survey results which show that the highest score is in the "very good" category.

Keywords : Perception , Participants, Physical Health.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Persepsi Partisipan Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik Di Kota Padang ”, adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022
Yang membuat pernyataan

Azizi Yufer

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Analisis Persepsi Partisipan Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik Di Kota Padang**”. Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Endang Sepdanius, S.Si, M.Or selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Andri Gemaini, S.Si, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah banyak memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak H. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak, Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah S.W.T senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda Aamiin.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Padang, November 2022

Azizi Yufer

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
TINJAUAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kajian Teoritik.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual.....	42
D. Hipotesis Penelitian	42

BAB III	43
METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	59
BAB V.....	60
KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 2.Grafik Frekuensi	51
GAMBAR 3(Pengisian Google Form oleh atlet futsal di Kota Padang 1).....	73
GAMBAR 4(Pengisian Google Form oleh atlet futsal di Kota Padang 2).....	73
GAMBAR 5(pengisian Google Form Oleh atlet futsal di Kota Padang 3)	73
GAMBAR 6(pengisian Google Form Oleh atlet Tarung derajat di kota Padang 1).....	74
GAMBAR 7(pengisian Google Form Oleh atlet Tarung derajat di kota Padang 2).....	74
GAMBAR 8(pengisian Google Form oleh mantan pemain futsal sma semen padang)	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori penilaian	46
Tabel 2. Alternatif Jawaban	47
Tabel 3. Norma Penilaian.....	48
Tabel 4. Statistik Persepsi Partisipan Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik Di Kota Padang.....	49
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Partisipan Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik Di Kota Padang	50
Tabel 6. JENIS OLAHRAGA WAKTU OLAHRAGA	52
Tabel 7. BEBAN LATIHAN WAKTU OLAHRAGA	54
Tabel 8. DURASI WAKTU OLAHRAGA	54
Tabel 9. PENGERAHAN KEMAMPUAN WAKTU OLAHRAGA	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Angket	65
LAMPIRAN 2. Pernyataan kusioner	66
LAMPIRAN 3. Olahan data Penelitian.....	67
LAMPIRAN 4. Surat Izin Penelitian.	72
LAMPIRAN 5. Dokumentasi Penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam berkehidupan Masyarakat yang bugur dan aktif merupakan keinginan ideal yang selalu menjadi tujuan utama yang dimiliki oleh suatu Daerah. Dengan masyarakat yang memiliki tingkat kebugaran dan keaktifan secara fisik yang baik akan berkaitan dengan tingkat produktivitas dan kesejahteraan yang dimiliki oleh masyarakat di Daerah tersebut. Hal ini pun sesuai dengan tujuan utama kementerian kesehatan Republik Indonesia 2015-2019, “Merealisasikan Negara Indonesia yang berdaulat, bebas, berkarakter kuat dan bergotong royong sebagai landasan utamanya” (Ministry of Health Republic of Indonesia, 2013). Terdapat dua tujuan utama yang ingin dicapai dalam rencana dan strategi Kementerian Kesehatan sendiri, yakni 1) Peningkatan status kesehatan masyarakat; 2) Peningkatan respon sosial dan perlindungan keuangan masyarakat di sektor kesehatan.

Konsep kesehatan penting untuk membantu memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang arti pentingnya kesehatan yang menyeluruh. Kesadaran kesehatan (health consciousness, HS) adalah suatu kepedulian dan perhatian untuk menjadi lebih baik dan termotivasi dalam memperbaiki, mempertahankan, menjaga kesehatan dan kualitas hidup dengan menerapkan pola hidup sehat. Kesehatan sangat penting bagi manusia, karena tanpa kesehatan yang baik, setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Semakin padatnya aktivitas yang dilakukan seseorang menjadikan mengabaikan masalah berolahraga. Tidak adanya waktu luang karena kesibukan di kantor, di

kampus, dan di luar sana, mengakibatkan seseorang tersita waktu kesempatan untuk berolahraga. Olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan, agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Oleh karena itu, manusia ingin berusaha menjaga kesehatannya dan salah satu cara agar kesehatan tetap terjaga dengan baik adalah melalui olahraga. Latihan fisik akan memberikan dampak positif bagi kesehatan, seperti meningkatnya kemampuan fisik dengan hasil membaiknya prestasi kerja, berkurangnya kemungkinan menderita beberapa penyakit seperti serangan jantung, tekanan darah tinggi, terpeliharanya bentuk tubuh yang baik dan sehat.

Menurut World Health Organization (WHO) batasan dari kualitas hidup sangat luas dan bersifat multidimensional yang meliputi beberapa domain, salah satunya adalah kesehatan fisik. Keberadaan kesehatan fisik merupakan aset utama yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dirinya. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya yang paling tidak dapat membantunya dalam memelihara fisiknya. Dalam kehidupan sehari-hari, latihan fisik akan memberikan dampak positif bagi kesehatan, seperti meningkatnya kemampuan fisik dengan hasil membaiknya prestasi kerja, berkurangnya kemungkinan menderita beberapa penyakit seperti serangan jantung, tekanan darah tinggi, terpeliharanya bentuk tubuh yang baik dan sehat. Dimensi kesehatan fisik merupakan penilaian individu terhadap keadaan fisiknya seperti rasa sakit, rasa tidak nyaman, dan lain-lain.

World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL) - BREF membagi dimensi kesehatan fisik pada tujuh bagian, yaitu merasa tidak nyeri dan nyaman,

tenaga dan lelah, tidur dan istirahat, pergerakan, aktifitas hidup sehari-hari, ketergantungan pada pengobatan atau perlakuan dan kapasitas pekerjaan. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia adalah pola hidup yang tidak sehat. Masyarakat Indonesia saat ini masih kurang menyadari akan pentingnya hidup sehat. Hal ini terjadi karena kurangnya animo/minat dan apresiasi masyarakat terhadap olahraga. Kemalasan dalam melakukan atau menyelesaikan sesuatu adalah hal yang sering dialami oleh semua orang. Dalam berolahraga, malas adalah hal yang cukup sering ditemui. Menurut Yudik Prasetyo (2013) Hal ini biasanya disebabkan oleh 2 dua hal, yaitu pertama, ketakutan akan sakit setelah melakukan olahraga. Rasa pegal yang muncul 1-2 hari sesudah latihan biasanya merupakan suatu pengalaman yang membuat jera, sehingga orang berpikir dua kali kalau diajak untuk kembali berolahraga. Kekurangan aktivitas jasmani akan menyebabkan perubahan metabolisme sel-sel dan sistem muskula-skeletal, kardio-vaskuler, serta sistem saraf. Perubahan metabolisme sel dapat berupa penyimpangan aktivitas enzim, perubahan dalam sistem otot dan tulang yang terdiri dari dekalsi" kasi tulang, digantinya jaringan otot oleh jaringan ikat dan lemak serta hilangnya nitrogen, perubahan dalam sistem jantung dan pembuluh darah yang meliputi takikardi (denyut jantung yang cepat) pada waktu istirahat maupun selama kerja dan stabilnya regulasi kardiovaskule

Hasil Susenas menunjukkan bahwa partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas dalam melakukan olahraga mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Menurut (Sekretaris Kemenpora, 2010: 18) dalam Yudik Prasetyo (2013) Peningkatan partisipasi olahraga hanya terjadi dari tahun 2000 sebesar 22,6 persen

menuju tahun 2003 menjadi sebesar 25,4 persen. Dalam kurun waktu 2003, 2006, dan 2009 partisipasi penduduk dalam melakukan olahraga terus menurun, yaitu dari 25,4 persen pada tahun 2003, turun menjadi 23,2 persen pada tahun 2006, dan terakhir turun menjadi 21,8 persen pada tahun 2009. Pola tersebut berlaku baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Dalam Sandi & Agung (2017) mengungkapkan partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “participation” adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Dalam defenisi tersebut kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi. Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi baik dalam bidang - bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijaksanaan.

Partisipasi dalam aktivitas fisik tidak secara otomatis mempunyai efek positif terhadap pembentukan karakter. Pengalaman yang diperoleh melalui aktivitas fisik dapat membentuk karakter, tetapi hal ini hanya dapat terjadi apabila lingkungan olahraga diciptakan dan di tujukan untuk mengembangkan karakter. Aktivitas fisik dapat membentuk karakter positif hanya jika kondisi – kondisi yang menyokong ke arah positif dipenuhi, misalnya kepemimpinan dan perilaku pelatih yang baik. Dukungan dari pelatih, orang tua, penonton, administrator, maupun dari pemain sendiri sangat dibutuhkan untuk memperoleh manfaat positif dari partisipasi aktivitas fisik. Menurut VicHealth, (2010: 5) dalam Yudik Prasetyo (2013) Di

negara Australia, ada beberapa faktor yang berdampak pada partisipasi dalam aktivitas fisik, yaitu faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya.

Partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga semakin meningkat yang ditunjukkan dengan peningkatan partisipasi masyarakat pada indeks pembangunan olahraga (SDI). Pengukuran SDI sesungguhnya meliputi perkembangan banyaknya anggota masyarakat suatu wilayah yang melakukan kegiatan olahraga, luasnya tempat yang diperuntukkan untuk kegiatan berolahraga bagi masyarakat dalam bentuk lahan, bangunan, atau ruang terbuka yang digunakan untuk kegiatan berolahraga dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Selain itu, pemerintah juga berupaya dengan menyiapkan fasilitas berolahraga yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat umum, upaya tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri dan berdampak langsung pada adanya kepedulian dan partisipasi masyarakat untuk berolahraga secara teratur. Olahraga rutin sudah menjadi sebuah kebutuhan sebagai pola hidup sehat bagi masyarakat, hal tersebut dapat dilihat seperti adanya senam pagi, jalan sehat, fitness, futsal, voli, sepak bola, sepeda santai yang juga sering digelar untuk masyarakat. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjalankan aktifitas olahraga, terjadi peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran masyarakat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian di atas, Olahraga apabila sudah tumbuh dan berkembang serta membudaya pada masyarakat, pada tahap berikutnya olahraga akan menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Dengan demikian, masyarakat yang sadar akan olahraga, tidak perlu lagi dipaksa atau disuruh untuk melakukan olahraga. Meskipun demikian, yang terjadi, pada keadaan masyarakat di Indonesia belum

secara menyeluruh sampai kepada taraf ini (sadar dan butuh olahraga). Jika masyarakat telah menganggap olahraga sebagai kebutuhan, masyarakat akan lebih banyak belajar tentang olahraga, bagaimanakah olahraga yang benar untuk tujuan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.

Dengan pembahasan di atas timbul rasa ingin tahu peneliti terkait dengan kesehatan fisik masyarakat di kota Padang. Selanjutnya peneliti ingin melakukan penelitian tentang Analisis Persepsi Partisipan Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik di Kota Padang. Sebagai salah satu ide yang berkaitan dengan penanggulangan kondisi social dalam beraktivitas fisik, maka diperlukan pengetahuan mengenai persepsi masyarakat terhadap aktivitas fisik yang biasa dilakukan sehari-hari. Persepsi sendiri memiliki arti pengamatan secara sadar yang dilakukan seseorang sebagai landasan untuk menerima ide-ide baru.

B. Identifikasi Masalah

Belum diketahui persepsi apa yang menyebabkan partisipan olahraga untuk beraktifitas secara individu atau kelompok terhadap kesehatan fisik. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah yang ada dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Kebanyakan orang berolahraga belum mengetahui tujuan yang jelas mengenai manfaat berolahraga terhadap kesehatan fisik dalam kawasan masyarakat Kota padang khususnya Kelurahan pisang.

2. Belum teridentifikasinya kesehatan fisik yang menyebabkan partisipan lebih instan untuk memperbaiki olahraga dalam kawasan masyarakat kota padang Kelurahan Pisang.

3. Belum diketahui persepsi kesehatan fisik apa yang menyebabkan partisipan berolahraga berdasarkan pandangan aktifitas olahraga secara individu atau kelompok.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang di cakup dalam penelitian ini belum terukur berapa tingginya persepsi kesehatan fisik dalam berolahraga, maka peneliti perlu membatasinya pada masalah persepsi partisipan olahraga kesehatan fisik dalam berolahraga masyarakat wilayah Kota Padang kelurahan Pisang yang ditinjau dari faktor identifikasi dan interaksi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di buat dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi partisipan berolahraga terhadap kesehatan fisik dan psikis dalam lingkungan yang paling berperan terhadap partisipan masyarakat dalam berolahraga di Kota Padang Kelurahan Pisang?
2. Bagaimana menemukan interaksi persepsi berolahraga terhadap kesehatan fisik dan psikis dalam lingkungan masyarakat yang berpartisipasi olahraga di Kota Padang wilayah Kelurahan Pisang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi partisipan olahraga terhadap kesehatan fisik di Kota Padang?
2. Untuk mengetahui interaksi partisipan olahraga terhadap kesehatan fisik di Kota Padang?

F. Manfaat Penelitian

Pentingnya penelitian ini bagi pemerintah khususnya Kota Padang yaitu dalam yaitu agar masyarakat sadar dalam melaksanakan kegiatan olahraga untuk menjaga kesehatan fisik atau kebugaran fisik masyarakat Kota Padang. Terkait dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi temuan yang akan di capai adalah konsepa aktivitas fisik yang menjadi dasar pengembangan produk.